

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

#### **3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian**

Pasaeno, Bende, Kec. Kadia, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93461

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu mengungkapkan pengaruh antar variabel dan dinyatakan dalam angka serta menjelaskannya dengan membandingkan dengan teori-teori yang telah ada dan menggunakan teknik analisis data yang sesuai dengan variabel dalam penelitian (Aini & Heryani, 2021). Penelitian dengan metode survey ini merupakan penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok, (Baroroh, 2013).

Penelitian ini dilakukan setelah komisi pembimbing menyetujui proposal penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Kendari yang beralamat Jl.

#### **3.3 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh (sensus). Menurut (Sugiyono, 2014) teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Populasi dari penelitian ini yakni berjumlah 60 orang dan semua dijadikan sampel dengan kriteria guru tetap.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **3.4.1 Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber diantaranya seperti di lapangan yang dapat diukur seperti jawaban responden berupa skala likert dan jumlah guru di MAN 1 Kendari

#### **3.4.2 Sumber Data**

Data penelitian ini bersumber dari :

1. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuesioner oleh responden, yaitu guru MAN 1 Kendari
2. Data Sekunder, yaitu data yang diambil dalam bentuk laporan-laporan yang sudah didokumentasikan pada MAN 1 Kendari

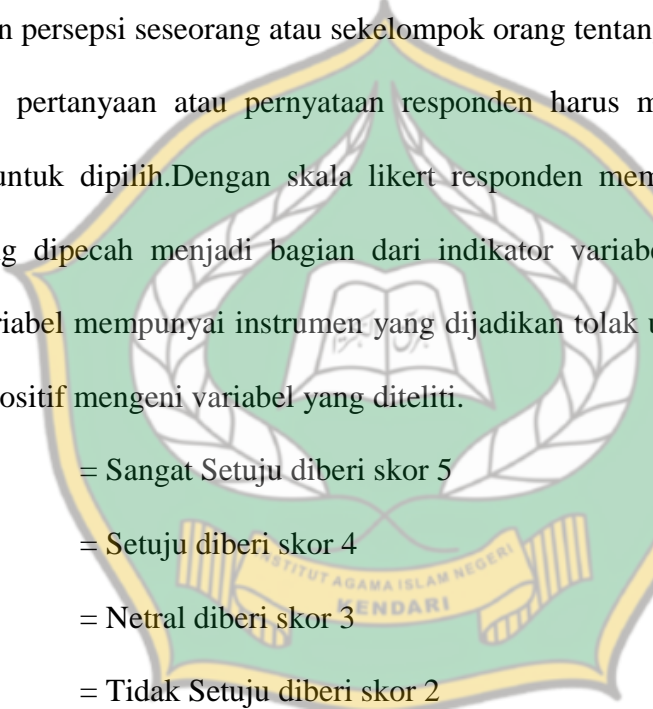
### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan yang diteliti adalah melalui metode survei yang merupakan suatu cara memperoleh data primer pada objek penelitian dengan meninjau secara langsung objek penelitian. Untuk memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan kuesioner/angket, yaitu merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dapat diberikan secara langsung atau menggunakan internet, (Sugiyono, 2016).

### 3.6 Skala Pengukuran Data

Teknik pengukuran data dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala likert. Menurut (Sugiyono, 2016) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social, untuk setiap pertanyaan atau pernyataan responden harus mendukung sebuah pertanyaan untuk dipilih. Dengan skala likert responden memilih jawaban dari variabel yang dipecah menjadi bagian dari indikator variabel, masing-masing indikator variabel mempunyai instrumen yang dijadikan tolak ukur dalam sebuah pertanyaan positif mengenai variabel yang diteliti.

- 
- SS = Sangat Setuju diberi skor 5
  - S = Setuju diberi skor 4
  - N = Netral diberi skor 3
  - TS = Tidak Setuju diberi skor 2
  - STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

### 3.7 Metode Analisis Data

#### 3.7.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru pada. Adapun rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut Sugiyono (2017) :

$$Y = \beta_0 + \beta X + e$$

Keterangan :

Y : Variabel dependent

$\beta_0$  : Konstanta

$\beta$ : Koefisien regresi

X: Variabel independen

Berdasarkan rumus dasar tersebut dapat diimplementasikan pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + bx + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja Guru

a : Konstanta

b: Koefisien regresi

X: Supervisi Akademik Kepala Sekolah

e: eror



### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi sederhana. Uji asumsi klasik yang biasa digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut

### 3.7.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui

bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2011).

#### **3.7.4 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2011).

#### **3.7.5 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

### **3.8 Uji Instrumen Data Penelitian**

#### **3.8.1 Uji Validitas**

Menurut Sugiyono, (2016) arti valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hal ini masih akan dipengaruhi oleh kondisi obyek yang diteliti dan kemampuan orang yang menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Uji ini dapat menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau handal. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberi nilai  $\alpha > 0,60$

### 3.9 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji secara parsial (Uji t). Uji Parsial digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  masing-masing variabel bebas dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kesalahan 5% ( $\alpha = 0.05$ ). Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel bebas memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.